UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Menelusuri Batas Privasi Di Era Keterbukaan Informasi (Studi Kasus Pengelolaan Privasi dalam Publikasi Putusan Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Sleman)
Lopiana Sita Hirlawanti, Dr. Mufti Nurlatifah, S.I.P., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Adeoye, O., & Ran, B. (2024). Government transparency: paradoxes and dilemmas. *Public Management Review*, *26*(8), 2194-2217.

Ahmed, S. (2023). Online courts and private and public aspects of open justice: Enhancing access to court or violating the Right to Privacy?. *The Age of Human Rights Journal*, (20), e7516-e7516.

Anderson, M., Kunkel, A., & Dennis, M. R. (2011). “Let's (not) talk about that”: Bridging the past sexual experiences taboo to build healthy romantic relationships. *Journal of sex research*, *48*(4), 381-391.

Creswell, J. W. (2013). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches (3rd ed.).* New York : SAGE Publications.

Davenport, H. L., & Phillips, K. E. (2025). “Panicked responsibility”: confidant perspectives of disclosure and information management in university student affairs. *Communication Education*, 1-21.

Duggan, A., & Petronio, S. (2009). 7 When Your Child is in Crisis. *Parents and Children Communicating with Society: Managing Relationships Outside of the Home*, 117.

Fitriani, A. (2023). Keterbukaan Informasi Publik. *FOKUS: Publikasi Ilmiah untuk Mahasiswa, Staf Pengajar dan Alumni Universitas Kapuas Sintang*, *21*(1).

Janderová, J. (2022). Advances in Transparency and Right to Access Information in The Czech Republic-Evolution of the Interpretation of Contested Statutory Provisions. *Cent. Eur. Pub. Admin. Rev.*, *20*, 101.

Jiang, G., Boghrat, D., Grabmeier, J., & Cross, J. E. (2023). Complexity leadership in action: a team science case study. *Frontiers in Research Metrics and Analytics*, *8*, 1211554.

LeIP. (2025). Laporan Kajian: Perlindungan Data Pribadi dalam Putusan Pengadilan. Jurnal Kajian Hukum dan Peradilan, 1(1), 1-25.

Lemon, L. L., Bawole, C., Brinson, N. H., & Amini, B. (2024). Somebody's watching me: boundary turbulence and its impact on employee engagement. *Corporate Communications: An International Journal*, *29*(6), 955-973.

Mansyur, R. (2015). Keterbukaan Informasi Di Peradilan Dalam Rangka Implementasi Integritas Dan Kepastian Hukum. *Jurnal Hukum dan Peradilan*, *4*(1), 83-100.

Möller, J. E. (2024). Situational privacy: theorizing privacy as communication and media practice. *Communication Theory*, *34*(3), 130-142.

Musyarri, F. A., & Sabrina, G. (2023). Pembatasan keterbukaan informasi publik terhadap putusan pengadilan. *Jurnal Yudisial*, *16*(3), 293-309.

Napitupulu, Brierly. "Supreme Court Decisions on Public Information and Personal Data Protection." *Indonesia Private Law Review* 3, no. 1 (2022): 23-36.

Nulhakim, F. A. (2022) Aspek Keterbukaan Informasi Publik Dalam Kaitannya Dengan Perlindungan Data Pribadi Yang Terpublikasi Pada Direktori Salinan Putusan Mahkamah Agung Dalam Perkara Yang Diatur Dalam Kma Nomor 1-144/Kma/Sk/I/2011. *Jurnal Hukum Dan*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Menelusuri Batas Privasi Di Era Keterbukaan Informasi (Studi Kasus Pengelolaan Privasi dalam Publikasi Putusan Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Sleman)
Lopiana Sita Hirlawanti, Dr. Mufti Nurlatifah, S.I.P., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Pembangunan Ekonomi, *10*(2), 306-323.

Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research and Evaluation Methods (4th ed.).* New York : SAGE Publications .

Petronio, S. (2002). *Boundaries of privacy: Dialectics of disclosure*. Suny Press.

Petronio, S. (2013). Brief status report on communication privacy management theory. *Journal of family communication*, *13*(1), 6-14.

Petronio, S., Jones, S., & Morr, M. C. (2005). Family privacy dilemmas: Managing communication boundaries within family groups. In *Group communication in context* (pp. 23-55). Routledge.

Petronio, S., & Lewis, S. S. (2010). Medical disclosure in oncology: Families, patients, and providers. *Family communication and health transitions. New York, NY: Peter Lang Publishing, Inc*, 269-96.

Petronio, S., & Sargent, J. (2011). Disclosure predicaments arising during the course of patient care: nurses' privacy management. *Health Communication*, *26*(3), 255-266.

Petronio, S., Sargent, J., Andea, L., Reganis, P., & Cichocki, D. (2004). Family and friends as healthcare advocates: Dilemmas of confidentiality and privacy. *Journal of Social and Personal Relationships*, *21*(1), 33-52.

Potaicuks, A., & Tamuzs, K. (2025). Open Court Principle and Respecting Privacy: Granting Anonymity and Restricting Access to Case Files in Constitutional Court Review Procedure. In *IJCA* (Vol. 16, p. 1).

Rahmi, M., Laksmi, L., & Gani, F. Praktik Transfer Pengetahuan Tacit dalam Pembelajaran E-Learning Sekolah Tinggi Manajemen Logistik Indonesia. *Lentera Pustaka: Jurnal Kajian Ilmu Perpustakaan, Informasi dan Kearsipan*, *7*(2), 217-226.

Šamanić Matijević, P., & Tičić, M. (2025). A new chapter in accountability: Transparency and anonymisation in the Croatian courts. *Anali Pravnog fakulteta u Beogradu*, *73*(2), 311-333.

Satwiko, Brahmantyo Suryo. "Privacy and data protection: Indonesian legal framework." *Corporate and Trade Law Review* 1, no. 2 (2021): 98-118.

Smith, S. A., & Brunner, S. R. (2017). To reveal or conceal: Using communication privacy management theory to understand disclosures in the workplace. *Management Communication Quarterly*, *31*(3), 429-446.

Steuber, K. R., & Solomon, D. H. (2012). Relational uncertainty, partner interference, and privacy boundary turbulence: Explaining spousal discrepancies in infertility disclosures. *Journal of Social and Personal Relationships*, *29*(1), 3-27.

Tempo, (2024, Mei 7). Putusan Cerai Ria Ricis dan Teuku Ryan Diunduh 600 Ribu Lebih, Mahkamah Agung Tutup Akses. Tempo. Diakses pada 10 November 2025 dari : https://www.tempo.co/arsip/putusan-cerai-ria-ricis-dan-teuku-ryan-diunduh-600-ribu-lebih-mahkamah-agung-tutup-akses-61342

Watkins Allen, M., Coopman, S. J., Hart, J. L., & Walker, K. L. (2007). Workplace surveillance and managing privacy boundaries. *Management Communication Quarterly*, *21*(2), 172-200.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Menelusuri Batas Privasi Di Era Keterbukaan Informasi (Studi Kasus Pengelolaan Privasi dalam Publikasi Putusan Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Sleman)
Lopiana Sita Hirlawanti, Dr. Mufti Nurlatifah, S.I.P., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Yin, R. K. (2018). *Case study research and applications: Design and methods* (6th ed.). SAGE Publications.

Zulaichah, S., Amnesti, S. K. W., & Istiqomah, N. (2024). Public Information Disclosure and Personal Data Protection in Court Decisions: Legal and Islamic Law. *Negara Hukum: Membangun Hukum untuk Keadilan dan Kesejahteraan*, *15*(2).

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Menelusuri Batas Privasi Di Era Keterbukaan Informasi (Studi Kasus Pengelolaan Privasi dalam Publikasi Putusan Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Sleman)
Lopiana Sita Hirlawanti, Dr. Mufti Nurlatifah, S.I.P., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI NON-PARTISIPATIF

IDENTITAS OBSERVASI

Observer:		**Tanggal/Waktu:**	
Lokasi Spesifik:		**Durasi Observasi:**	
Kode Observasi:		**Kondisi/Situasi:**	

AREA 1 : Sistem Publikasi Daring (Portal Direktori Putusan Mahkamah Agung & Sistem Internal Pengadilan Agama Sleman)

A.1 Fitur Pencarian yang Tersedia Sistem Informasi Penelusuran Perkara (SIPP) PA Sleman

No	Aspek Pengamatan	Ada	Tidak	Deskripsi Temuan
1	Fitur pencarian berdasarkan nama pihak berperkara			
2	Fitur pencarian berdasarkan nomor perkara			
3	Fitur filter berdasarkan jenis perkara (cerai, waris, dll.)			
4	Fitur pencarian full-text dalam isi putusan			
5	Pembatasan jumlah hasil pencarian yang ditampilkan			
6	Ketersediaan fitur unduh putusan			

Fitur Pencarian yang Tersedia pada Portal Direktori Putusan MA

No	Aspek Pengamatan	Ada	Tidak	Deskripsi Temuan
1	Fitur pencarian berdasarkan nama pihak berperkara			
2	Fitur pencarian berdasarkan nomor perkara			
3	Fitur filter berdasarkan jenis perkara (cerai, waris, dll.)			
4	Fitur pencarian full-text dalam isi putusan			
5	Pembatasan jumlah hasil pencarian yang ditampilkan			
6	Ketersediaan fitur unduh putusan			

Catatan Tambahan:

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Menelusuri Batas Privasi Di Era Keterbukaan Informasi (Studi Kasus Pengelolaan Privasi dalam Publikasi Putusan Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Sleman)
Lopiana Sita Hirlawanti, Dr. Mufti Nurlatifah, S.I.P., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

A.2 Mekanisme Pembatasan Akses & Peringatan Privasi

No	Aspek Pengamatan	Ada	Tidak	Deskripsi
1	Disclaimer/peringatan privasi pada halaman pencarian			
2	CAPTCHA atau pembatasan akses otomatis			
3	Syarat login/registrasi untuk mengakses putusan			
4	Larangan/peringatan penggunaan data untuk tujuan tertentu			
5	Watermark atau penanda pada dokumen yang diunduh			

A.3 Dimensi Temporal Publikasi

No	Aspek Pengamatan	Ada	Tidak	Deskripsi
1	Apakah sistem mencatat timestamp unggah putusan ke portal			
2	Apakah tanggal publikasi tercantum di halaman putusan			
3	Selang waktu antara tanggal putusan dan tanggal publikasi			
4	Apakah ada SOP atau dokumen yang mencantumkan batas waktu publikasi pasca-putusan			
5	Apakah ada putusan lama yang baru diunggah kemudian			

Catatan Temuan Temporal:

AREA 2 : Lingkungan Material

B.1 Layout Ruang Kerja PPID

No	Aspek Pengamatan	Deskripsi Temuan
1	Lokasi ruang PPID (terpisah/tergabung dengan unit lain)	
2	Aksesibilitas ruang PPID bagi publik (signage, petunjuk arah)	
3	Apakah layar komputer terlihat oleh pengunjung	
4	Penyimpanan dokumen fisik (lemari terkunci / terbuka)	
5	Keberadaan area khusus konsultasi tertutup	
6	Perilaku staf saat ada tamu (apakah menutup layar, membalik dokumen, atau tidak melakukan apa-apa)	

Catatan Tambahan:

B.2 Ruang Kepaniteraan

No	Aspek Pengamatan	Deskripsi Temuan
1	Pemisahan area kerja dengan area publik	
2	Sistem pengarsipan berkas perkara (fisik & digital)	
3	Visibilitas berkas perkara saat berada di meja kerja	
4	Prosedur serah-terima berkas antar-pegawai (tanda tangan, logbook)	
5	Perilaku komunikatif Panitera Pengganti saat serah terima berkas.	

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Menelusuri Batas Privasi Di Era Keterbukaan Informasi (Studi Kasus Pengelolaan Privasi dalam Publikasi Putusan Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Sleman)
Lopiana Sita Hirlawanti, Dr. Mufti Nurlatifah, S.I.P., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Catatan Tambahan:

B.3 Alur Fisik Dokumen Antar-Unit

No	Aspek Pengamatan	Deskripsi Temuan
1	Metode pengiriman dokumen antar-unit (kurir internal, sistem digital, langsung)	
2	Penggunaan amplop tertutup / map khusus untuk dokumen perkara	
3	Titik-titik rawan di mana dokumen berada di area terbuka	
4	Keberadaan log/tracking perpindahan dokumen	

Catatan Tambahan:

B.4 Sistem Teknologi Informasi

No	Aspek Pengamatan	Deskripsi Temuan
1	Sistem yang digunakan	
2	Mekanisme login dan hak akses berjenjang	
3	Screen-lock/auto-logout pada komputer kerja	
4	Fitur anonimisasi dalam sistem (otomatis vs. manual)	
5	Backup dan keamanan server data	
6	Apakah sistem mencatat *timestamp* dan riwayat akses dokumen (*audit trail*)	
7	Apakah ada log publikasi yang mencatat kapan setiap putusan diunggah dan oleh siapa	

Catatan Tambahan:

AREA 3 : Artefak Komunikasi (Dokumen, Papan Pengumuman, Template)

C.1 Inventarisasi Artefak

No	Jenis Artefak	Ditemukan	Tidak	Deskripsi & Isi Pokok
1	SK Penunjukkan PPID			
2	Papan pengumuman terkait keterbukaan informasi			
3	Surat edaran internal tentang pengelolaan privasi data			
4	Surat edaran tentang anonimisasi putusan			
5	Formulir/template redaksi putusan			
6	Petunjuk teknis (juknis) pengelolaan informasi			
7	Checklist verifikasi sebelum publikasi putusan			
8	Daftar informasi publik dan informasi dikecualikan			
9	Formulir permohonan informasi publik			
10	SOP penanganan keberatan/sengketa informasi			
11	Poster/infografis terkait hak keterbukaan informasi			

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Menelusuri Batas Privasi Di Era Keterbukaan Informasi (Studi Kasus Pengelolaan Privasi dalam Publikasi Putusan Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Sleman)
Lopiana Sita Hirlawanti, Dr. Mufti Nurlatifah, S.I.P., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

12	Poster/infografis terkait hak privasi			
13	Buku register pengaduan / log keluhan dari pihak berperkara			
14	Log insiden atau catatan kejadian terkait data pribadi pihak berperkara			
15	Dokumen SOP dan tanggal revisi			
16	Dokumen yang menunjukkan proses pembentukan kebijakan berupa risalah rapat atau draft kebijakan terkait pengelolaan informasi dan privasi			

Catatan Tambahan:

AREA 4 : Observasi Interaksi Komunikatif

D.1 Interaksi di Area Layanan Informasi

No	Aspek Pengamatan	Deskripsi Temuan
1	Respon staf terhadap pertanyaan publik tentang putusan	
2	Percakapan yang menunjukkan negosiasi tentang informasi apa yang bisa diberikan	
3	Bahasa dan framing yang digunakan staf saat menjelaskan batasan informasi	
4	Momen staf ragu tentang apa yang boleh diinformasikan	

Catatan Tambahan:

D.2 Interaksi Antar Pegawai Dalam Pengelolaan Dokumen Putusan Perkara

No	Aspek Pengamatan	Deskripsi Temuan
1	Percakapan antar-pegawai tentang penanganan berkas putusan perkara	
2	Bagaimana komunikasi saat serah terima dokumen putusan	
3	Apakah ada momen di mana pegawai secara aktif melindungi informasi dalam isi putusan dari pandangan orang lain	

Catatan Tambahan:

AREA 5 : Log Dokumentasi Foto / Tangap Layar

Kode Foto	Area	Deskripsi Objek

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Menelusuri Batas Privasi Di Era Keterbukaan Informasi (Studi Kasus Pengelolaan Privasi dalam Publikasi Putusan Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Sleman)
Lopiana Sita Hirlawanti, Dr. Mufti Nurlatifah, S.I.P., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

AREA 6 : Catatan Reflektif

F.1 Temuan Tak Terduga / Anomali

F.2 Kesan Umum tentang "Budaya Privasi" di Lingkungan Ini

F.3 Kesenjangan antara Aturan Formal dan Praktik yang Teramati

F.4 Catatan tentang Komunikasi yang Tidak Terjadi

F.5 Pertanyaan Lanjutan untuk Wawancara (Triangulasi)

Menelusuri Batas Privasi Di Era Keterbukaan Informasi (Studi Kasus Pengelolaan Privasi dalam Publikasi Putusan Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Sleman)
Lopiana Sita Hirlawanti, Dr. Mufti Nurlatifah, S.I.P., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lampiran 2 Interview Guide

Thesis Proposal: Menelusuri Batas Privasi Di Era Keterbukaan Informasi (Studi Kasus Pengelolaan Privasi Dalam Publikasi Putusan Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Sleman)

Oleh: Lopiana Sita Hirlawanti

No	Narasumber	Dimensi	Pertanyaan
1	Hakim Pengadilan Agama Sleman	• Batas Personal (Identifikatif) • Batas Substantif • Privacy through Confidentiality • Dilema Redaksi • Dilema Aksesibilitas • Pengelolaan Privasi Institusional • Privacy Rules & Boundary Coordination • Boundary Turbulence & Respons	1. Ketika putusan sudah ditulis dan akan dipublikasikan, bagaimana perasaan sebagai hakim yang 'memegang' informasi bersifat pribadi dari pihak berperkara, apakah ada semacam rasa tanggung jawab tertentu? 2. Saat ini aturan apa dipegang dalam menentukan informasi mana yang harus disamarkan dan mana yang tetap terbuka dalam putusan yang dipublikasikan? Bagaimana aturan disosialisasikan, apakah melalui pelatihan, edaran, diskusi dengan sesama hakim, atau dari pengalaman sendiri? 3. Dalam menentukan batas mana yang terbuka dan mana yang tertutup, pertimbangan apa saja yang digunakan? 4. Siapa saja pihak yang ikut mengelola informasi dalam putusan dari diputuskan hingga dipublikasikan? Dan di titik mana biasanya terjadi percakapan atau diskusi tentang informasi apa yang perlu dilindungi? 5. Ketika informasi tertentu harus disamarkan, bagaimana keputusan itu dikomunikasikan kepada panitera atau staf yang akan memproses publikasi? 6. Seberapa 'ketat' atau 'longgar' akses terhadap informasi dalam putusan perceraian di PA Sleman ini? Apakah informasi pribadi sudah cukup terlindungi, atau ada celah yang masih mengkhawatirkan? 7. Pernahkah informasi pribadi dalam putusan bocor atau terpublikasi padahal seharusnya tidak? Bisa diceritakan kronologisnya dan bagaimana respons dari pihak-pihak yang terlibat?

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Menelusuri Batas Privasi Di Era Keterbukaan Informasi (Studi Kasus Pengelolaan Privasi dalam Publikasi Putusan Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Sleman)
Lopiana Sita Hirlawanti, Dr. Mufti Nurlatifah, S.I.P., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

			8. Apakah ada 'gesekan-gesekan kecil' sehari-hari terkait pengelolaan informasi pribadi dalam publikasi putusan, misalnya perbedaan pendapat tentang apa yang perlu disamarkan, atau ketidakjelasan siapa yang seharusnya memutuskan? Bagaimana biasanya hal-hal seperti itu diselesaikan? 9. Bagaimana Anda memaknai tuntutan keterbukaan informasi publik melalui publikasi putusan dan kebutuhan melindungi privasi pihak berperkara dalam pekerjaan sehari-hari?
2	Panitera Pengadilan Agama Sleman	• Batas Personal (Identifikatif) • Batas Substantif • Privacy through Confidentiality • Dilema Redaksi • Dilema Aksesibilitas • Pengelolaan Privasi Institusional • Privacy Rules & Boundary Coordination • Boundary Turbulence & Respons	1. Bagaimana Anda memaknai posisi Panitera dalam rantai pengelolaan informasi pribadi pihak berperkara dalam pengelolaan hingga publikasi putusan perkara? Apakah ada rasa tanggung jawab khusus terhadap informasi yang dipegang, dan kepada siapa rasa tanggung jawab itu dirasakan, kepada hakim, kepada pihak berperkara, kepada institusi, atau kepada semua? 2. Regulasi apa yang dipedomani dalam menangani informasi sensitif dalam putusan, dan dari mana mengetahui penanganan terhadap informasi tersebut? 3. Apakah ada perbedaan cara penanganan informasi dalam perkara perceraian biasa dibandingkan dengan perkara yang melibatkan hal-hal sensitif seperti KDRT, kondisi psikologis, atau perilaku yang dianggap aib? Bagaimana perbedaan tersebut ditentukan? 4. Ketika Hakim memberikan instruksi tentang informasi yang perlu dilindungi, bagaimana instruksi biasa disampaikan? Dan bagaimana kemudian diteruskan ke bagian lain? 5. Siapa saja yang memiliki akses terhadap putusan sebelum dipublikasikan, dan bagaimana akses itu dikontrol? Apakah ada pihak yang memiliki akses padahal seharusnya tidak, misalnya karena sistem yang terbuka atau kebiasaan yang sudah berjalan lama? 6. Pernahkah terjadi kesalahan atau dalam penanganan informasi pribadi pihak berperkara? Bisa ceritakan kronologisnya bagaimana kejadian itu terdeteksi, siapa yang pertama kali mengetahuinya, dan bagaimana komunikasi yang terjadi setelahnya?

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Menelusuri Batas Privasi Di Era Keterbukaan Informasi (Studi Kasus Pengelolaan Privasi dalam Publikasi Putusan Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Sleman)
Lopiana Sita Hirlawanti, Dr. Mufti Nurlatifah, S.I.P., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

			7. Apakah ada ketegangan atau gesekan kecil sehari-hari dalam pengelolaan dokumen seperti instruksi yang tidak lengkap dari hakim, perbedaan pendapat dengan bagian lain, atau ketidakpastian tentang apa yang seharusnya dilakukan? Bagaimana Anda biasanya menavigasi situasi itu? 8. Bagaimana Anda memaknai tuntutan keterbukaan informasi publik melalui publikasi putusan dan kebutuhan melindungi privasi pihak berperkara dalam pekerjaan sehari-hari?
3	PPID Pengadilan Agama Sleman	• Batas Personal (Identifikatif) • Batas Substantif • Privacy through Confidentiality • Dilema Redaksi • Dilema Aksesibilitas • Pengelolaan Privasi Institusional • Privacy Rules & Boundary Coordination • Boundary Turbulence & Respons	1. Sebagai PPID, Anda memiliki kewenangan untuk menentukan apa yang boleh dan tidak boleh dipublikasikan. Tapi dalam praktiknya, ketika ada putusan yang memuat informasi pribadi yang sensitif apakah keputusan itu benar-benar ada di tangan Anda atau lebih merupakan hasil kesepakatan bersama dengan hakim dan panitera? Bagaimana proses pengambilan keputusan itu biasanya berlangsung? 2. Dalam pekerjaan sehari-hari, bagaimana Anda memaknai dua mandat yang kadang berlawanan keterbukaan informasi publik di satu sisi, perlindungan privasi di sisi lain? Adakah kriteria yang Anda gunakan untuk menentukan kapan keterbukaan harus diutamakan dan kapan privasi harus didahulukan? 3. Salah satu tantangan dalam pengelolaan publikasi putusan adalah kategori 'informasi yang dikecualikan' yang tidak selalu mudah diterapkan. Bagaimana Anda menginterpretasikan kategori ini dalam konteks putusan perceraian, khususnya untuk kasus yang memuat detail sangat sensitif seperti kondisi psikologis, KDRT, atau perilaku seksual? Apakah regulasi yang ada cukup memberi panduan, atau masih banyak yang harus ditafsirkan sendiri? 4. PPID berkoordinasi dengan banyak pihak sekaligus baik hakim, panitera, staf, dan juga pihak eksternal. Dalam memastikan standar privasi diterapkan secara konsisten, komunikasi seperti apa yang paling efektif? Dan di titik mana koordinasi itu paling sering mengalami hambatan?

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Menelusuri Batas Privasi Di Era Keterbukaan Informasi (Studi Kasus Pengelolaan Privasi dalam Publikasi Putusan Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Sleman)
Lopiana Sita Hirlawanti, Dr. Mufti Nurlatifah, S.I.P., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

			5. Sebagai 'pintu gerbang' antara informasi internal pengadilan dan publik, bagaimana Anda mengelola akses ini dalam praktik sehari-hari? Apakah ada kategori informasi yang menurut Anda seharusnya lebih terbuka atau justru lebih ketat dari kondisi saat ini, sudahkah kekhawatiran tersebut dikomunikasikan ke pihak-pihak terkait? 6. Pernahkah terjadi situasi di mana informasi sensitif dalam putusan terpublikasikan dengan cara yang tidak semestinya, atau ada pengaduan dari pihak yang merasa privasinya terlanggar? Bisa ceritakan kronologisnya, bagaimana komunikasi yang terjadi di dalam institusi, dan bagaimana respons yang diberikan kepada pihak yang mengadu? 7. Di luar insiden yang terdokumentasi, apakah ada ketegangan atau ambiguitas yang dirasakan dalam posisi sebagai PPID, misalnya situasi di mana tidak yakin apakah keputusan yang diambil sudah benar, bagaimana hal seperti ini dikomunikasikan dalam institusi?
4	Sekretaris Pengadilan Agama Sleman	• Batas Personal (Identifikatif) • Batas Substantif • Privacy through Confidentiality • Dilema Redaksi • Dilema Aksesibilitas • Pengelolaan Privasi Institusional • Privacy Rules & Boundary Coordination • Boundary Turbulence & Respons	1. Bagaimana peran kesekretariatan kaitannya dengan pengelolaan informasi dan publikasi putusan? 2. Ketika ada keputusan yang harus diambil misalnya soal informasi data pihak yang harus dianonimkan, bagaimana proses itu berjalan? Siapa yang terlibat, bagaimana kesepakatan dicapai dan di mana posisi kesekretariatan? 3. Apakah terdapat kebijakan internal mengenai pengelolaan informasi dan publikasi putusan perkara dan dapatkah diceritakan bagaimana proses kebijakan itu lahir? Apakah inisiatif dari atas, dari bawah, atau respons terhadap kejadian tertentu? 4. Bagaimana kesekretariatan memfasilitasi koordinasi antara Hakim, Kepaniteraan, PPID, dan IT dalam hal pengelolaan informasi? 5. Di titik mana komunikasi mengenai pengelolaan informasi data pribadi pihak berperkara paling rentan gagal? 6. Ketika sumber daya yang ada tidak cukup untuk menjalankan perlindungan privasi dalam pengelolaan informasi data putusan perkara sebagaimana mestinya, bagaimana hal ini dikomunikasikan?

Menelusuri Batas Privasi Di Era Keterbukaan Informasi (Studi Kasus Pengelolaan Privasi dalam Publikasi Putusan Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Sleman)
Lopiana Sita Hirlawanti, Dr. Mufti Nurlatifah, S.I.P., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

			Kepada siapa, dan bagaimana respons yang diterima? 7. Jika terjadi insiden misalnya pengaduan atas informasi sensitif pihak berperkara yang terpublikasi bagaimana alur komunikasinya? 8. Dari perspektif manajemen risiko, apa yang Anda lihat sebagai ancaman terbesar terhadap data pribadi pihak berperkara dalam putusan yang dipublikasikan, dan sejauh mana institusi sudah punya sistem terstruktur untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko itu?
5	Staf Pelaksana Pengadilan Agama Sleman	• Batas Personal (Identifikatif) • Batas Substantif • Privacy through Confidentiality • Dilema Redaksi • Dilema Aksesibilitas • Pengelolaan Privasi Institusional • Privacy Rules & Boundary Coordination • Boundary Turbulence & Respons	1. Bagaimana Anda menangani dokumen putusan yang memuat informasi pribadi pihak berperkara, apakah ada instruksi yang jelas dari atasan, panduan tertulis, atau lebih banyak berdasarkan pengalaman dan kebiasaan yang sudah berjalan? 2. Bagaimana Anda pertama kali mengetahui regulasi mengenai pengelolaan informasi dalam publikasi putusan perkara, apakah melalui pelatihan formal, instruksi dari atasan langsung, atau belajar dari rekan? Dan bagaimana Anda memahaminya? 3. Dalam pekerjaan sehari-hari, apakah Anda pernah merasa bahwa informasi yang ada di dokumen putusan seharusnya dijaga lebih dari yang diminta instruksi? Bagaimana perasaan Anda terhadap informasi pribadi dari pihak berperkara tersebut? 4. Bagaimana Anda biasanya berkomunikasi dengan atasan terkait pengelolaan informasi dalam publikasi putusan, apakah aktif bertanya, atau lebih menunggu instruksi? Dan kalau perlu bertanya, apakah mudah untuk melakukannya? 5. Selain dengan atasan, dengan siapa Anda paling sering berdiskusi ketika ada ketidakjelasan tentang cara menangani informasi tertentu, apakah rekan kerja, bagian IT, atau PPID? Bagaimana komunikasi itu biasanya terjadi? 6. Siapa saja yang dapat mengakses dokumen putusan yang Anda kelola? Dan ketika ada yang meminta akses yang Anda tidak yakin seharusnya diberikan, bagaimana Anda merespons situasi ini? 7. Apakah pernah terjadi kesalahan atau hampir kesalahan dalam menangani informasi pribadi pihak berperkara? Ketika itu terjadi,

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Menelusuri Batas Privasi Di Era Keterbukaan Informasi (Studi Kasus Pengelolaan Privasi dalam Publikasi Putusan Perkara Perceraian di Pengadilan Agama Sleman)
Lopiana Sita Hirlawanti, Dr. Mufti Nurlatifah, S.I.P., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

			bagaimana langkah yang anda ambil? 8. Di luar insiden yang jelas dalam pekerjaan sehari-hari, apakah ada saat di mana Anda merasa tidak nyaman dengan cara informasi pribadi ditangani, entah oleh diri sendiri atau pihak lain? Dan ketika perasaan itu muncul, apa yang Anda lakukan?